

ABSTRAK

Studi ini meneliti hubungan antara ukuran perusahaan dan pertumbuhannya terkait dengan profitabilitas. Kemudian, studi ini menggabungkan berbagai variabel perusahaan, termasuk tingkat hutang, tangibilitas aset, serta indikator makroekonomi. Dengan mengadopsi pendekatan penelitian kuantitatif, studi ini menggunakan data tahunan dari 2017 hingga 2021, dengan fokus pada perusahaan terdaftar di wilayah ASEAN, khususnya Indonesia, Filipina, Malaysia, Vietnam, dan Singapura. Sumber data utama terdiri dari basis data Bloomberg dan COMPUSTAT Global. Dengan menggunakan model *fixed effect*, studi ini mencakup total 145 perusahaan terdaftar, menghasilkan 725 observasi. Studi ini menemukan bukti adanya hubungan negatif yang tidak signifikan antara ukuran dan profitabilitas, sementara hubungan antara pertumbuhan dan profitabilitas terbukti positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa fenomena *economies of scale* masih berlaku, tetapi dalam jangka panjang, mungkin akan digantikan oleh *diseconomies of scale*. Studi ini memberikan kontribusi pada pemahaman yang nuansa tentang hubungan antar variabel di setiap negara. Namun, studi ini tidak mencakup semua perusahaan dari masing-masing negara. Studi ini menggunakan metodologi unik dengan mengambil sampel dari lima negara ASEAN yang berbeda, melakukan analisis terpadu yang mencakup pemeriksaan kolektif dan penilaian individual dari negara-negara ini. Dengan mengadopsi strategi komprehensif ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan perspektif yang lebih holistik tentang hubungan yang rumit dalam penyelidikan ini.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, ASEAN

